

BAB V

PENUTUPAN DAN SARAN

5.1 Penutupan

Berdasarkan hasil analisis perbandingan pembentukan portofolio optimal anatar *Markowitz Model* dan *Single Index Model* yang telah dilakukan, maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Portofolio Optimal dengan *Markowitz Model* menghasilkan portofolio optimal yang terdiri dari 13 saham, yakni CPIN, EXCL, INCO, INDF, INTP, KLBF, MIKA, PGAS, PTBA, SCMA, TLKM, UNTR, dan UNVR dengan *return* portofolio sebesar 0.00043 dan risiko portofolio sebesar 0.00831. dengan proporsi alokasi dana investasi masing-masing saham adalah sebagai berikut: CPIN sebesar 6,32%, EXCL 4,51%, INCO 5,63%, INDF 23,46%, INTP 7,70%, KLBF 6,35%, MIKA 10,30%, PGAS 1,44%, PTBA 5,61%, SCMA 1,79%, TLKM 13,86%, UNTR 6,75%, dan UNVR 6,28%.
2. Portofolio Optimal dengan *Single Index Model* menghasilkan portofolio optimal yang terdiri dari 14 saham, yaitu ANTM, BRPT, CPIN, EXCL, INCO, INKP, INTP, PGAS, PTBA, SCMA, SMGR, TLKM, UNTR, dan UNVR dengan *return* portofolio sebesar 0.00115 dan risiko portofolio sebesar 0.00056. Proporsi dana yang dialokasikan pada masing-masing saham adalah sebagai berikut: ANTM sebesar 5.92%, BRPT sebesar 3.75%, CPIN sebesar 6.06%, EXCL sebesar 4.54%, INCO sebesar 6.08%, INKP sebesar 6.94%, INTP sebesar 12.13%, PGAS sebesar 0.21%, PTBA sebesar 1.07%, SCMA sebesar 10.23%, sebesar 19.56%, TLKM sebesar 4.82%, UNTR sebesar 0.51%, UNVR sebesar 20.14%.
3. Perbandingan Kinerja Portofolio, Penilaian kinerja masing-masing portofolio berdasarkan indikator *Sharpe Ratio*, *Treynor Ratio*, dan *Jensen Alpha* menunjukkan bahwa portofolio dengan *Single Index Model* memiliki performa lebih unggul. *Markwoitz Model* menghasilkan *Sharpe Ratio* sebesar 0,03027, *Treynor Ratio* 0,00016,

dan *Jensen Alpha* 0,00081. Sebaliknya, portofolio dari *Single Index Model* mencatatkan nilai *Sharpe Ratio* sebesar 1,72282, *Treynor Ratio* 0,00539, dan *Jensen Alpha* 0,00102. Dengan demikian, pendekatan *Single Index Model* dinilai lebih efektif dalam membentuk portofolio optimal karena mampu memberikan return yang lebih tinggi dengan kinerja risiko yang lebih efisien.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan diatas, terdapat beberapa saran yang dapat dipertimbangkan, antara lain :

1. Bagi Investor

Investor disarankan untuk mempertimbangkan investasi pada 13 saham yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index 30 (JII 30), yang telah teridentifikasi sebagai komponen portofolio optimal berdasarkan pendekatan *Markowitz Model*. Selain itu, 14 saham yang membentuk portofolio optimal menurut *Single Index Model* juga layak menjadi alternatif pilihan investasi di periode mendatang. Pendekatan ini terbukti mampu menurunkan tingkat risiko investasi secara signifikan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan awal dalam memperkaya literatur akademik, khususnya dalam bidang manajemen keuangan terkait analisis dan pembentukan portofolio. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan kajian ini dengan mempertimbangkan model portofolio lainnya, menggunakan periode waktu yang berbeda, atau mengintegrasikan pendekatan fundamental maupun teknikal untuk menghasilkan rekomendasi investasi yang lebih komprehensif.